

**PERBEDAAN MOTIVASI MENGAJAR ANTARA GURU YANG SUDAH
BERSERTIFIKASI DENGAN GURU YANG BELUM BERSERTIFIKASI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
7 DAN 8 NEGERI KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

MUKHTAR ABDUL RASYID
NIM.95853

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Motivasi Mengajar Antara Guru yang Sudah Bersertifikasi dengan Guru yang Belum Bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 7 dan 8 Negeri Kota Padang

Nama : Mukhtar Abdul Rasyid

Nim/Bp : 95853/2009

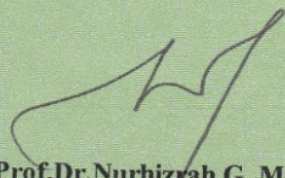
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

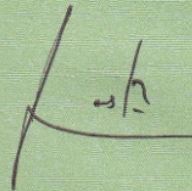
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurhizrah G. M. Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing II



Sulastri, S. Pd. M. Pd
NIP. 19811001 200812 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

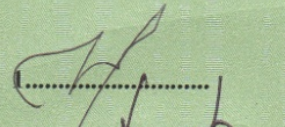



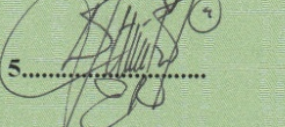
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN MOTIVASI MENGAJAR ANTARA GURU YANG SUDAH
BERSERTIFIKASI DENGAN GURU YANG BELUM BERSERTIFIKASI
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
7 DAN 8 NEGERI KOTA PADANG

Penulis : Mukhtar Abdul Rasyid
Nim/BP : 95853/2009
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2014

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Prof.Dr.Nurhizrah G. M.Ed	1..... 
Sekretaris : Sulastri, S.Pd., M.Pd	2..... 
Anggota : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	3..... 
Anggota : Dr. Irsyad, M.Pd	4..... 
Anggota : Dra. Ermita, M.Pd	5..... 

ABSTRAK

Judul : Perbedaan Motivasi Mengajar Antara Guru yang Sudah Bersertifikasi dengan Guru yang Belum Bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Padang

Penulis : Mukhtar Abdul Rasyid

Pembimbing : 1. Prof.Dr.Nurhizrah G, M.Pd
2. Sulastri, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilakukan berdasarkan masalah sementara yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mengajar guru yang sudah bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan motivasi mengajar antara guru yang sudah bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi yang diduga dari pengamatan sementara tidak terdapat perbedaan antara motivasi mengajar guru yang sudah bersertifikasi dengan motivasi mengajar guru yang belum bersertifikasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu keadaan sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang sudah bersertifikasi dan guru yang belum bersertifikasi pada Sekolah Menengah Kejuruan 7 dan 8 (SMK) Negeri Kota Padang yaitu 60 orang guru yang bersertifikasi dan 60 orang guru yang belum bersertifikasi (setelah dilakukan penarikan sampel). Alat pengumpulan data adalah angket. Uji coba angket hasilnya menunjukkan angket tersebut valid dan reliabel. Dengan hasil yang diperoleh untuk guru bersertifikasi $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,973 > 0,648$. Dan untuk reliabel diperoleh hasil $r_{hitung} (0,669) > r_{tabel} (0,632)$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasilnya reliabel. Selanjutnya untuk guru belum sertifikasi diperoleh hasil $r_{hitung} (0,967) > r_{tabel} (0,648)$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasilnya valid, dan untuk reliabel diperoleh hasil $r_{hitung} (0,803) > r_{tabel} (0,632)$, maka hasilnya adalah reliabel.

Data dianalisis dengan menghitung skor rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan motivasi mengajar guru bersertifikasi dan guru belum bersertifikasi sama-sama berada pada kategori baik dengan rata-rata 4,01 dan 3,91.

Pengujian homogenitas, setelah dilakukan uji homogenitas menunjukkan varian sampel homogen, dengan hasil $f_{tabel}(1,008) < f_{tabel} (1,54)$. karena varian homogen maka rumus T-test yang digunakan rumus T-test yang pertama.

Uji T-test, menunjukkan hasil $t_{hitung} (32,11) < t_{tabel} (55,86)$, itu artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mengajar guru yang sudah bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “ Perbedaan Motivasi Mengajar Antara Guru yang Sudah Bersertifikasi dengan Guru yang Belum Bersertifikasi Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Kota Padang”.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Penulis menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dengan segala keterbatasan tersebut penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai. Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan penulis ucapkan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan, Sekretaris, seluruh Staf dan Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah membantu jalannya ujian kompre pada tanggal 7 Mei 2014.
4. Spesial kepada dosen pembimbing ibu Prof.Dr.Nurhizrah Gistituati, M.Ed dan ibu Sulastri, S.PD,M.Pd, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah SMK 7 dan 8 Negeri Kota Padang Berserta Staf Dan Guru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat penulis cinta dan penulis sayangi yang telah melahirkan penulis sebagai pemenang di muka bumi ini, dan yang telah mendidik dan membesarkan penulis hingga sekarang dan selalu memberikan dukungan dan doa yang tak pernah henti-hentinya.

7. My brother and sister, yang telah memberikan dorongan dan masukan tanpa henti – hentinya.
8. Rekan – rekan penulis AP 09 yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oelh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sangat mendukung dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. mudah – mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. amin ya robbal'alam.

Padang, April 2014

Mukhtar Abdul Rasyid
95853/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sertifikasi Guru.....	10
1. Motivasi	13
2. Pengertian Motivasi	13
3. Pengertian Motivasi Mengajar	14
4. Tujuan Motivasi Mengajar.....	15
5. Pentingnya Motivasi Mengajar	17
6. Prinsip – Prinsip Motivasi.....	26
7. Teori Motivasi.....	28
8. Jenis – Jenis Motivasi	32
9. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	33
10. Indikator Motivasi.....	35
B. Kerangka Pemikiran.....	39
C. Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	40
B. Defenisi Variabel Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Instrumen Pengukuran.....	43
E. Jenis dan Sumber Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
B. Deskripsi Data Motivasi Mengajar Guru yang Sudah Bersertifikasi.....	51
C. Deskripsi Data Motivasi Mengajar Guru yang Belum Bersertifikasi.....	57
D. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Perbedaan Motivasi Mengajar Guru Yang Sudah Bersertifikasi Dengan Guru Yang Belum Bersertifikasi.....	62
E. Uji Homogenitas.....	64
F. Uji T-test.....	64
G. PEMBAHASAN.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	41
2. Hasil Perhitungan.....	43
3. Skor rata-rata motivasi mengajar guru yang sudah bersertifikasi ditinjau dari aspek disiplin guru dalam mengajar	51
4. Skor Rata-Rata Motivasi Mengajar Guru Yang Sudah Bersertifikasi Ditinjau Dari Aspek Tanggung Jawab Guru Dalam Mengajar.....	53
5. Skor rata-rata motivasi mengajar guru yang sudah bersertifikasi ditinjau dari aspek ketekunan guru dalam mengajar	54
Skor Rata-Rata Motivasi Mengajar Guru Yang Sudah Bersertifikasi Ditinjau Dari Aspek Kegairahan Guru Dalam Mengajar.....	56
6. Skor Rata-Rata Motivasi Mengajar Guru Yang Belum Bersertifikasi Ditinjau Dari Aspek Disiplin Guru Dalam Mengajar	57
7. Skor Rata-Rata Motivasi Mengajar Guru Yang Belum Bersertifikasi Ditinjau Dari Aspek Tanggung Jawab Guru Dalam Mengajar.....	58
8. Skor Rata-Rata Motivasi Mengajar Guru Yang Belum Bersertifikasi Ditinjau Dari Aspek Ketekunan Guru Dalam Mengajar.....	60
9. Skor Rata-Rata Motivasi Mengajar Guru Yang Belum Bersertifikasi Ditinjau Dari Aspek Kegairahan Guru Dalam Mengajar.....	61
10. Rekapitulasi skor rata-rata perbedaan motivasi mengajar guru bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi	63

DAFTAR GAMBAR

1. Perbandingan Antara Teori Maslow Dengan Herzberg 30
2. Kerangka Pemikiran 39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi – Kisi Angket Penelitian	78
2. Petunjuk Pengisian Angket	79
3. Angket Peneliti.....	80
4. Data Uji Coba	83
5. Uji Validitas dan Realiabilitas Motivasi Mengajar Guru yang Sudah Bersertifikasi	
a. Uji Validitas Dengan Rumus Tata Jenjang.....	85
b. Uji Reliabilitas Angket Dengan Rumus Alpha.....	86
6. Uji Validitas dan Realiabilitas Motivasi Mengajar Guru yang Belum Bersertifikasi	
a. Uji Validitas Dengan Rumus Tata Jenjang.....	94
b. Uji Reliabilitas Angket Dengan Rumus Alpha.....	95
7. Data Motivasi Mengajar Guru yang Sudah Bersertifikasi.....	103
8. Data Motivasi Mengajar Guru yang Belum Bersertifikasi	104
9. Nilai – Nilai Dalam Distribusi “T”	105
10. Nilai – Nilai Untuk Distribusi “F”	106
11. Surat Izin Pengambilan Data	107
12. Surat Izin Penelitian Jurusan	108
13. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	109
14. Surat Balasan Penelitian	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komponen yang berperan penting sebagai modal utama seorang manusia untuk mencapai masa depan yang cerah. Pendidikan mempunyai peran strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan intelektual, kecerdasan emosional, kreativitas tinggi, dan menguasai *skill* dibidangnya. Bangsa Indonesia menempatkan pendidikan sebagai bagian penting dan utama dalam konteks pembangunan, Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 (Undang-Undang Dasar) yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan harus memiliki tiga unsur yang harus ada yaitu pendidik, peserta didik, dan kurikulum atau bahan yang akan diajarkan atau yang akan di pelajari. Pendidik merupakan seseorang yang berperan dalam memberikan, menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya melalui pengajaran. Pencapaian tujuan pendidikan juga ditentukan oleh kualitas guru selaku ujung tombak di dunia pendidikan.

Usaha pemerintah dalam mewujudkan guru yang professional salah satunya melalui sertifikasi, yaitu pemberian sertifikat kepada guru – guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan itu meliputi kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kecakapan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sudah beberapa tahun terakhir ini pemerintah telah serius dalam melaksanakan sertifikasi guru yang mana bertujuan untuk dapat mewujudkan guru – guru yang lebih professional dalam melakukan pengajaran, lebih kreatif, lebih edukatif, dan lain sebagainya. Dengan adanya sertifikasi guru ini maka akan ada pemberian tunjangan yang lebih kepada guru yang sudah sertifikasi, yang mana dengan adanya pemberian tunjangan tersebut diharapkan kepada guru yang sudah sertifikasi agar lebih termotivasi dan lebih professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Peran guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Bila hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai yang tinggi, maka guru akan dipuji-puji dan disebut sebagai guru baik, berkualitas, pantas menjadi guru, dan harus dipertahankan. Tetapi apabila yang terjadi sebaliknya, yakni peserta didik mendapat nilai yang rendah, maka kesalahan tersebut akan ditimpakan kepada guru. Hal lain

yang paling mendasar yang turut mempengaruhi keprofesionalan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemauan dari guru itu sendiri, yaitu dorongan dari dalam dirinya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara ikhlas, sungguh – sungguh dan motivasi juga membuat orang cenderung menuntut dirinya bekerja lebih keras. Orang yang memiliki motivasi dalam bekerja maka tentu akan berusaha menghasilkan sesuatu yang terbaik dalam menyelesaikan pekerjaannya. Guru yang telah termotivasi tentu ia akan kreatif dalam mengajar, memiliki disiplin yang tinggi, bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab, inovatif dan memiliki dedikasi yang tinggi, pelayanan prima yang diberikan kepada peserta didik akan menciptakan suasana yang lebih kondusif sehingga peserta didik lebih semangat dan betah dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang telah ditata dengan baik dapat dipastikan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan pengamatan penulis pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri kota Padang, terlihat masih ada guru yang bersertifikasi dan guru yang belum bersertifikasi, belum menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Walaupun mereka telah mendapatkan tunjangan profesi, namun tunjangan tersebut belum memberikan motivasi bagi guru yang sudah sertifikasi untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran yang telah menjadi tugas pokok bagi mereka sebagai seorang guru.

Fenomena – fenomena yang terlihat di lapangan menunjukkan beberapa indikasi belum maksimalnya motivasi mengajar guru bersertifikasi maupun guru yang belum bersertifikasi di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Padang yaitu:

1. Masih rendahnya disiplin guru dalam mengajar, seperti datang terlambat dan meninggalkan peserta didik pada saat belajar.
2. Masih ada guru yang kurang berkeinginan untuk mengembangkan kurikulum. Contoh, masih ada guru baik guru yang sudah sertifikasi maupun yang belum sertifikasi yang belum termotivasi untuk mengembangkan sendiri kurikulum yang akan diajarkannya akan tetapi memakai silabus dan RPP buatan orang lain dengan mencontoh saja.
3. Masih terlihat kurang maksimalnya ketekunan guru baik guru yang sertifikasi maupun guru yang belum sertifikasi dalam mempersiapkan diri untuk mengajar, hal ini terlihat dari banyaknya guru yang belum menguasai teori- teori dan prinsip- prinsip pembelajaran. Contohnya guru dalam mengajar masih konvensional atau cara –cara lama, seperti: ceramah, guru – guru belum menerapkan model – model pembelajaran, contohnya model pembelajaran inovatif dan kreatif. Bahkan masih banyak guru yang belum mengerti dan paham tentang model – model pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
4. Masih ada juga guru yang sudah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi tidak menunjukkan kepribadian yang baik, seperti

mengeluarkan kata – kata kasar, kurangnya rasa sabar guru dalam mengajar.

5. Masih ada terlihat guru bersertifikasi maupun guru yang belum bersertifikasi yang meninggalkan kelas saat jam mengajar, seperti saat guru menyuruh siswa mencatat pelajaran kemudian guru keluar dan duduk dimeja piket bersama guru lain atau di kantin, otomatis di saat kelas ditinggalkan siswa akan meribut dan disaat guru akan kembali kekelas baru siswa tadi buru – buru untuk melanjutkan catatannya.
6. Masih terlihat dari guru yang sudah sertifikasi maupun guru yang belum sertifikasi belum menunjukkan etos kerja yang baik, karena terlihat dari kegairahan peserta didiknya pada saat mengikuti proses pembelajaran belum begitu menonjol dan berkata kasar pada murid di saat mengajar.
7. Masih kurangnya kegairahan dalam bekerja, guru – guru baik yang bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi dalam mengajar kurang bergairah untuk menjelaskan pelajaran yang diajarkannya tersebut sampai anak didiknya betul – betul memahami setiap indikator yang telah dia (guru yang bersertifikasi dan guru yang belum bersertifikasi) disampaikan. Guru – guru tersebut hanya menargetkan bagaimana pelajaran tersebut selesai tetapi tidak memperhatikan apakah siswanya mengerti atau tidak tentang pelajaran yang mereka terima. Masih adanya guru yang kurang bergairah dalam mengoreksi hasil pelajaran atau tugas siswanya, ini terlihat pada guru yang menunda bahkan tidak memeriksa tugas yang dikumpulkan oleh siswanya.

Fenomena – fenomena ini bila dibiarkan akan mengakibatkan merosotnya mutu pendidikan. Fenomena – fenomena yang terjadi sangat bertolak belakang dengan yang diharapkan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibebankan pada lembaga pendidikan. Fenomena ini terjadi pada guru yang telah sertifikasi yang mana seharusnya memiliki kelebihan dan keahlian dalam proses pembelajaran, bahkan dilapangan tidak terlihat perbedaan yang signifikan antara guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik

Berdasarkan fenomena yang penulis lihat di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri kota Padang, penulis berpendapat apakah hal ini juga terjadi pada guru – guru yang sudah bersertifikasi yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Padang yang lain, oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian ini di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 7 dan 8 Negeri Kota Padang. Berdasarkan fenomena – fenomena itulah penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dan kajian yang lebih mendalam tentang motivasi mengajar guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi, serta melihat perbedaan motivasi mengajar antara guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi.

B. Identifikasi Masalah

Motivasi mengajar merupakan energi atau dorongan yang timbul dari dalam diri guru untuk mengajar dengan segenap kemampuna yang

dimilikinya. motivasi dalam mengajar ini harus dimiliki oleh guru yang bertujuan sebagai upaya memelihara semangat guru dalam mengajar, agar pekerjaan yang dilakukan guru dapat berjalan secara optimal.

Identifikasi masalah yang mempengaruhi motivasi mengajar guru:

1. Kondisi kerja. Tersedianya sarana prasarana yang lengkap, selain itu juga adanya hubungan yang baik antara atasan dengan guru, dan hubungan yang baik antara sesama guru.
2. Perasaan diikutsertakan, hal ini akan menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap partisipasi guru dalam mengambil keputusan.
3. Cara pendisiplinan yang baik, tindakan pendisiplinan yang baik dilakukan secara objektif, hukum yang diberikan setimpal, tidak merendahkan martabat seseorang, bersifat mendidik dan tidak dilakukan secara emosional.
4. Pemberian penghargaan, untuk memberikan dorongan semangat terhadap bawahan, pemimpin atau pemerintah hendaknya memberikan penghargaan atas prestasi kerja guru yang memiliki prestasi yang baik, misalnya saja penghargaan yang diterima oleh guru salah satunya yaitu sertifikasi guru.
5. Pekerjaan yang aman secara ekonomis, pekerjaan yang memberikan penghargaan yang menjamin stabilitas ekonomi yang merupakan salah satu harapan para guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah kemukakan di atas, tergambar banyak faktor yang mempengaruhi motivasi mengajar baik bagi guru yang sudah sertifikasi maupun guru yang belum sertifikasi dalam melaksanakan tugasnya. Sehubungan dengan itu penelitian ini diberi batasan. Pembatasan masalah penelitian ini disamping ruang lingkup yang terlalu luas, juga untuk lebih spesifiknya pembahasan yang dikaji. Faktor lain yang menjadi patokan dari pembatasan masalah ini adalah dengan keterbatasan waktu, tenaga, serta dana. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini mengenai motivasi mengajar guru yang ditinjau dari aspek pemberian penghargaan salah satunya melalui sertifikasi guru yaitu: perbedaan motivasi mengajar antara guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi di SMK 7 dan 8 Negeri Kota Padang yang dilihat dari beberapa aspek yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu disiplin, tanggung jawab, ketekunan dan kegairahan.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat perbedaan motivasi mengajar antara guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi di SMK 7 dan 8 Negeri Kota Padang dilihat dari aspek disiplin,tanggung jawab,ketekunan dan kegairahan guru dalam mengajar.

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang di kemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai:

1. Motivasi mengajar yang dimiliki oleh guru yang sudah sertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 7 dan 8 Negeri kota Padang.
2. Motivasi mengajar yang dimiliki oleh guru yang belum sertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 7 dan 8 Negeri Kota Padang.
3. Kemudian untuk mengetahui perbedaan motivasi mengajar yang telah dimiliki oleh guru yang sudah sertifikasi dengan guru yang belum sertifikasi di- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 7 dan 8 Negeri Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah, selaku pimpinan sekolah dalam rangka pembinaan dan meningkatkan motivasi mengajar guru yang berada dibawah binaan kepala sekolah.
2. Guru yang sudah bersertifikasi, dalam rangka meningkatkan motivasi mengajar agar terwujudnya keprofesionalan dalam melaksanakan tugasnya.
3. Dinas Pendidikan dan Lembaga (yang melaksanakan sertifikasi guru), sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi guru.

4. Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi mengajar dan sertifikasi guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang perbedaan motivasi mengajar antara guru yang sudah bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perolehan skor rata-rata guru yang sudah bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi sama-sama berada pada kategori **baik** yaitu skor rata-rata guru yang bersertifikasi 4,01, dan skor rata-rata guru yang belum bersertifikasi 3,91. hasil ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mengajar guru bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi.
2. Hasil perolehan skor rata-rata guru bersertifikasi dengan guru belum bersertifikasi pada indikator disiplin dalam mengajar yaitu 3,83 dan 3,82 yang sama-sama berada pada kategori baik.
3. Hasil perolehan skor rata-rata guru bersertifikasi dengan guru belum bersertifikasi pada indikator tanggung jawab dalam mengajar yaitu 3,86 dan 3,73 yang sama-sama berada pada kategori baik.
4. Hasil perolehan skor rata-rata guru bersertifikasi dengan guru belum bersertifikasi pada indikator ketekunan dalam mengajar yaitu 4,18 dan 4,00 yang sama-sama berada pada kategori baik.

5. Hasil perolehan skor rata-rata guru bersertifikasi dengan guru belum bersertifikasi pada indikator kegairahan dalam mengajar yaitu 4,16 dan 4,08 yang sama-sama berada pada kategori baik.
6. Hasil uji homogenitas menunjukkan varian data homogen, jadi untuk menentukan rumus T-test, maka penulis menggunakan rumus T-test yang pertama untuk mencari apakah terdapat atau tidaknya perbedaan antara motivasi mengajar guru yang bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi.
7. Hasil uji T-test menunjukkan bahwa hasil dari $T_{hitung} (32,11) \leq$ dari $T_{tabel} (55,86)$, artinya tidak terdapat perbedaan antara motivasi mengajar guru bersertifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi di SMK 7 dan 8 Negeri Kota Padang.
jadi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mengajar guru bersrtifikasi dengan guru yang belum bersertifikasi, untuk itu guru yang belum bersertifikasi diharapkan dapat melakukan yang terdapat pada saran di bawah ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, saran – saran yang bisa penulis tulis yaitu sebagai berikut:

1. Guru yang bersertifikasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengajar dengan cara menambah pengetahuan baik dari bidang studi yang mereka ajar, membentuk team teaching, dan cara lain yang dapat meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.

2. Guru yang sudah bersertifikasi harus bertanggung jawab terhadap tunjangan yang mereka terima melalui sertifikasi.
3. Guru bersertifikasi harus mengerti dan menjalankan tujuan dari pemberian sertifikasi guru, yang mana tujuan sertifikasi guru tidak hanya untuk meningkatkan penghasilan guru tetapi juga guru diharapkan dapat termotivasi lagi dalam menjalankan tugasnya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.
4. Guru, khususnya guru bersertifikasi harus selalu menambah ilmu pengetahuan mereka baik ilmu pengetahuan bidang studi yang diajarkan maupun pengetahuan dari tugas-tugas guru.
5. Kepala sekolah SMK N kota padang lebih memenej guru yang ada di sekolahnya untuk lebih termotivasi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam mengajar terutama guru yang sudah bersertifikasi. karena telah dianggap memiliki kelebihan dari guru yang belum bersertifikasi.
6. Kepada Dinas Pendidikan Kota Padang, agar terus melakukan pengawasan yang “ekstra” terhadap guru – guru atau sekolah yang berada dibawah wewenangannya. hal ii akan menunjang atau lebih memotivasi guru untuk selalu mempersiapkan diri mereka sebelum menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
7. Peneliti selanjutnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang dijadikan sebagai bahan panduan dalam meneliti variabel ini dengan tempat dan indikator yang berbeda.

8. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- E.Mulyasa. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Engkoswara. Aan komariah. 2011. Administrasi Pendidikan. Bandung : CV. Alfabeta.
- H.M.Daryanto. 2008. Administrasi Pendidikan. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2006. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2009. Profesi Kependidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- J, Winardi. 2001. Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen. Jakarta: Grafindo.
- Kunandar. 2007. Guru Profesional. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Made Pidarta. 2009. Landasan Kependidikan. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2005. Organisasi dan Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masnur Muslich. 2007. Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2007. Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- muslich, masnur. 2007. Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nanang Hanifah. Cucu Suhana. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Pratiwi. 2009. Panduan Penulisan Skripsi. Yogyakarta : Tugu Publisher.
- Robert E. Slavin. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta. PT. Indeks Permata Puri Media.
- Rusman. 2008. Manajemen Kurikulum. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.